

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan *literature review naratif* yang merupakan metode *literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada topik penelitian yaitu mengenai penerapan program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development* pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga apakah dapat berpengaruh terhadap perkembangan positif pada pemuda. Data diperoleh dengan melakukan analisis pada 20 jurnal (*Final Paper to be review*) dari 5657 jurnal yang diambil dari 2 *data base* yaitu *google scholar* dan *Taylor & Francis* dengan kata kunci program latihan, tinjauan literatur, pendidikan jasmani, tinjauan literatur sistematis dan perkembangan pemuda yang positif.

Hasil dari penelitian terhadap penerapan program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development* ini menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas fisik yang berorientasi baik secara personal ataupun secara kelompok, menjadi ranah yang sangat berpotensi untuk pengembangan program olahraga untuk meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*) pada remaja yaitu kemampuan remaja dalam mengontrol dirinya untuk menyelesaikan masalah tanpa menambah masalah, sehingga ada kepercayaan yang tersebar luas di masyarakat bahwa partisipasi dalam program pendidikan jasmani dan olahraga yang terstruktur disengaja dalam penerapannya dapat menghasilkan program yang berkualitas. Hal ini dapat berkontribusi bagi pengembangan pemuda kearah yang positif dan pada penelitian ini pun memiliki hasil yang dapat disimpulkan selaras dengan kepercayaan yang tersebar luas di masyarakat. Kendalanya dalam penerapan program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development* adalah bagaimana agar olahraga dapat dijadikan wahana dalam membangun bangsa yang sehat dan kuat jasmani dan rohani. Akan tetapi disisi lain masih ditemui banyak kendala dalam pembangunan olahraga. Pembangunan olahraga di Indonesia masih perlu peningkatan dan pengembangan lebih lanjut, karena di samping harus mengejar ketinggalan dengan negara-negara lain, Indonesia juga masih memiliki berbagai kendala dalam pembinaannya. Dalam penelitian ini diharapkan bahwa

Program olahraga untuk mempromosikan PYD yang diterapkan dalam pendidikan jasmani dan olahraga dalam pelaksanaannya dapat berpengaruh terhadap pengembangan pemuda positif, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya unsur-unsur 5C PYD yaitu cakap di bidang akademik, sosial, emosional (*Competence*), Kepercayaan Diri atau memiliki identitas diri (*Confidence*), memiliki sikap yang peka terhadap diri juga orang lain (*Connection*), berkarakter (*Character*), memiliki rasa Kepedulian Atau Belas Kasih terhadap sesama (*Caring Or Compassion*).

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta implikasi analisis terhadap pengaruh program olahraga untuk mempromosikan *PYD dalam* pendidikan jasmani dan olahraga terhadap PYD Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mampu mengeksplorasi factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi atau mendorong pengembangan positif pada kaum muda, serta dapat menjelaskan lebih lengkap tentang manfaat dari program pengembangan pemuda positif terhadap pengembangan kemampuan pemuda berupa *life skill* untuk menuju kehidupan dewasa, dimana *Life skill* yang dimaksud mencakup ranah kompetensi kognitif, sosial, emosional, kejuruan dan budaya sehingga didapatkan hasil yang lebih komprehensif bagi guru dan pelatih. Peranan guru atau pelatih sangat dominan dalam membentuk karakter siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Guru lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang terstruktur disengaja yang dapat membuat siswa aktif belajar dan mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga untuk mencapai hasil yang maksimal dari program pengembangan pemuda positif yaitu menciptakan kesempatan kesempatan bagi remaja berdasarkan kekuatan (*Strength*) mereka dan membuat remaja terkoneksi dengan sesama dan lingkungannya serta mengasah *life skill* sebagai bekal ke tahap dewasa nantinya, Sehingga pemuda dewasa memiliki kemampuan untuk menghadapi perbedaan dan menyelesaikan target hidupnya dengan baik. Dalam dunia pemerintahan dan pembangunan bangsa dan berkarakter olahraga sering juga sebagai jati diri sebuah bangsa atau pemerintahan dengan seringnya berperan aktif dalam event event nasional maupun internasional, Kondisi

jasmani dan rohani yang kuat akan memberikan landasan yang kuat pula terhadap pengembangan Sumber Daya Insani. Bangsa yang kuat dan besar terutama ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Insaninya. Banyak faktor untuk membangun SDI yang kuat, dalam konteks ini olahraga memiliki peran yang cukup penting. Dalam kenyataannya, olahraga telah menjadi bagian dari hidup dan kehidupan manusia. Persoalannya adalah bagaimana agar olahraga dapat dijadikan wahana dalam membangun bangsa yang sehat dan kuat jasmani dan rohani. Akan tetapi disisi lain masih ditemui banyak kendala dalam pembangunan olahraga. Pembangunan olahraga di Indonesia masih perlu peningkatan dan pengembangan lebih lanjut, karena di samping harus mengejar ketinggalan dengan negara-negara lain, Indonesia juga masih memiliki berbagai kendala dalam pembinaannya.

5.3 REKOMENDASI

1. Bagi tenaga pendidik

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat mengaplikasikan bahwa program olahraga untuk mempromosikan PYD akan bisa menjadi upaya mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan efisien untuk kedepannya.

2. Bagi para pemuda

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah ilmu pengetahuan yang baru khususnya dalam upaya meningkatkan moral serta perilaku yg lebih baik kedepannya untuk meningkatkan perilaku pemuda yg mengarah kearah yg positif lewat program olahraga yang baik dan benar sesuai aturan yg sudah di berlakukan.

3. Bagi penulis selanjutnya

Semoga penelitian yang dilakukan ini bisa menjadikan salah satu cara untuk memperbaiki dan bisa berguna untuk menjadi salah satu cara untuk mempromosikan bahwa program olahraga yang baik bisa merubah cara pandang khususnya pemuda kearah yang lebih positif.